

## Hari ini Demo Ganyang Koruptor

PONTIANAK. Peringatan hari anti korupsi yang jatuh pada hari ini, Jumat (9/12) menjadi momentum bagi Solidaritas Pengemban Amanat Rakyat (Solmadapar) menggelar aksi di tiga titik, bundaran Untan, halaman Pemprov Kalbar dan Kajati. Dalam aksi itu rencananya akan diwarnai

aksi teatrikal kasus korupsi yang banyak mengendap.

"Ini sebagai bentuk protes kita terhadap lambatnya penanganan kasus korupsi di Kalbar selama ini," kata Anton Prayogi, Sekjen Solmadapar kepada Equator, Kamis (8/12).

Menurut Anton, dalam tatri-

kal nantinya akan menampilkan rentetan kasus korupsi yang akan terus dikawal, terutama temuan BPK RI terhadap kerugian keuangan daerah Pemprov Kalbar senilai Rp 156 miliar.

"Kita berharap pada momentum hari anti korupsi ini, ada perbaikan kinerja aparat pen-

egak hukum dalam menangani kasus-kasus korupsi di Kalbar. Lihat saja besok, kita akan melakukan aksi apa saja. Yang jelas kita sangat menentang keras korupsi karena merugikan rakyat," kata anton.

Sebelumnya, elemen pergerakan mahasiswa yang gencar

■ Halaman 7

## Hari ini

.....dari halaman 1

melakukan kritiknya ini mendirikan Posko Ganyang Korupsi di Bundaran Untan Pontianak. Alasannya, penanganan kasus-kasus korupsi di Kalbar jalan di tempat. Posko yang didirikan sejak 6 Desember 2011 itu, dibuka selama satu minggu.

Posko menerima laporan indikasi korupsi dari masyarakat. Telah ada laporan indikasi korupsi hasil pemeriksaan BPK dan kasus korupsi lainnya. Namun, demikian, dirinya memaparkan kerugian daerah hasil temuan BPK RI Perwakilan Kalbar sebesar Rp 156 miliar lebih, dan USD 11.709.282,89

dari 178 kasus yang menjadi temuan, ada satu kasus yang sudah memiliki kekuatan hukum tetap yaitu TP Drs Rusli H Arief selaku eks bendahara proyek biro umum yang sudah ada SKTJM sampai saat ini proses hukumnya tidak jelas.

Di Kalbar terdapat 68 kasus korupsi lama diangkat kembali oleh Kejati. Lemahnya kinerja kejaksaan karena keterbatasan sarana, prasarana dan dana jadi alasan. "Ini membuktikan penegak hukum di Kalbar malas bekerja," kata dia.

Kasus korupsi lain yang dipetieskan terjadi di Kabu-

paten Sanggau, yakni pengadaan obat cacung untuk 54 ribu siswa SD. BPK yang menyebutkan dan menyimpulkan telah terjadi kerugian daerah sebesar Rp 7,1 miliar. Kasus ini ditangani Kejati sejak 2008 lalu, tetapi sampai saat ini tidak jelas.

Tak terkecuali kasus korupsi yang digarap kepolisian seperti korupsi proyek pipa air bersih oleh PT BAM di Kabupaten Melawi, tak kunjung dilimpahkan ke pengadilan. Sedangkan khusus gratifikasi dari proyek itu yang digarap Kejati Kalbar, juga tak diurus. (jul)